

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, Mei 2021

May Sisca Sianturi

Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung Tahun 2021

xiii + 61 halaman + 11 tabel + 2 gambar + 5 lampiran

ABSTRAK

Anemia dianggap menjadi faktor terpenting peningkatan beban penyakit di seluruh dunia. Kekurangan zat besi dapat mengakibatkan kematian janin di dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, BBLR, anemia pada bayi yang dilahirkan. Menurut data Puskesmas Rawat Inap Way Kandis pada tahun 2018 diketahui 24,4% ibu mengalami anemia dalam kehamilan, pada tahun 2019 terjadi penurunan menjadi 16,47% ibu mengalami anemia dalam kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung.

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian bersifat deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung pada bulan Maret tahun 2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara *proportional random sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat.

Hasil univariat pada penelitian ini menunjukkan ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet tambah darah lebih rendah yaitu 47,4% dibandingkan dengan yang tidak patuh sebesar 52,6%. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang yang patuh 12%, pengetahuan cukup yang patuh 60,5% dan pengetahuan baik yang patuh 77%. Ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan tamat SD dan SMP yang patuh 36%, pendidikan tamat SMA yang patuh 45,5% dan pendidikan tamat perguruan tinggi yang patuh 73,6%. Ibu hamil yang memiliki sikap positif lebih banyak yang patuh yaitu 68,2% dari pada yang memiliki sikap negatif yaitu 31,8%.

Sebagai saran bagi ibu hamil diharapkan Ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah pada saat malam hari sebelum tidur untuk mengurangi efek negatif yang ditimbulkan saat mengonsumsi tablet tambah darah. Ibu hamil juga hendaknya mengonsumsi tablet tambah darah sesuai dengan ketentuan yaitu minimal 90 tablet selama masa kehamilan.

Kata kunci : kepatuhan, tablet tambah darah, ibu hamil
Daftar bacaan : 56 (2009-2021)

**TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NUTRITION
Final Project, May 2021**

May Sisca Sianturi

Description of Compliance of Pregnant Women in Consuming Blood Plus Tablets in the Work Area of Way Kandis Inpatient Public Health Center in Bandar Lampung in 2021

xiii + 61 pages + 11 tables + 2 pictures + 5 attachments

ABSTRACT

Anemia is considered to be the most important factor in the increasing burden of disease worldwide. Lack of iron can cause fetal death in the womb, abortion, congenital defects, LBW, anemia in babies born. According to data from the Way Kandis Inpatient Health Center in 2018, it was found that 24.4% of mothers experienced anemia in pregnancy, in 2019 there was a decrease to 16.47% of mothers experienced anemia in pregnancy. This study aims to determine the description of the compliance of pregnant women in consuming blood-added tablets in the working area of Way Kandis Inpatient Public Health Center, Bandar Lampung.

This research was conducted with a descriptive research design. The population of this study were pregnant women who were in the working area of the Way Kandis Inpatient Public Health Center in Bandar Lampung in March 2021. The number of samples in this study were 76 respondents. The sampling technique in this study was taken by proportional random sampling. The data analysis used in this research is univariate analysis.

The univariate results in this study showed that pregnant women who obeyed to take the tablet with blood supplement were lower, namely 47.4% compared to those who were not adherent at 52.6%. Pregnant women who have less knowledge are obedient 12%, sufficient knowledge is obedient 60.5% and good knowledge is obedient 77%. Pregnant women who have a compliant SD and SMP education level, 45.5% obedient high school education, and 73.6% obedient tertiary education. More pregnant women who have a positive attitude are obedient, namely 68.2% than those who have a negative attitude, namely 31.8%.

As a suggestion for pregnant women, it is hoped that pregnant women will consume blood-supplemented tablets at night before going to bed to reduce the negative effects caused when consuming blood-added tablets. Pregnant women should also take blood booster tablets according to the provisions, namely at least 90 tablets during pregnancy.

Key words : compliance, blood added tablets, pregnant women
Reading list : 56 (2009-2021)